

PENERAPAN PENDAMPINGAN KOMPETISI SAINS NASIONAL BIDANG EKONOMI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMAN 1 PRAMBANAN UNTUK MENGHADAPI KSN BIDANG EKONOMI

Nur Rahmawati¹, Eska Almuntaha², Maria Emiliana³, Nadya Revania⁴, Anggun Septi⁵
^{1,2,3,4,5} Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis,
Universitas AKPRIND Indonesia
Email: rahma@akprind.ac.id

ABSTRACT

The National Science Competition (KSN) in Economics is a national scale event that talented and outstanding high school students throughout Indonesia attend. KSN activities are an annual agenda of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology which is an opportunity for all students to show their best abilities in science and technology. Competition among students is getting tighter, the breadth and depth of material also requires students to study hard, not just from textbooks. To increase students' competence in dealing with KSN in the Economic Sector, the Community Service Team (PkM) of the Digital Business Study Program at AKPRIND University provides socialization, training, application of technology, mentoring, and sustainability of mentoring programs to students of SMAN 1 Prambanan, Sleman, Special Region of Yogyakarta through a different approach. integrated, harmonious, and synergistic, this activity involves internal and external stakeholders. The method of applying technology with refreshment material and training to answer KSN Economics questions is practiced by a team of lecturers with expertise in the material presented. Activity evaluation shows positive responses from students and success in improving their ability to understand economic material and helping them prepare to face national-level competitions. The PkM implementation model has proven to be effective and needs to be continued, while future improvements can be focused on increasing cooperation between related parties and optimizing study time

Keywords: *The National Science Competition, Mentoring, Economics*

ABSTRAK

Kompetisi Sains Nasional (KSN) Bidang Ekonomi merupakan ajang berskala nasional yang diikuti oleh para siswa SMA-MA berbakat dan berprestasi di seluruh Indonesia. Kegiatan KSN merupakan agenda tahunan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang dijadikan peluang bagi seluruh siswa untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam bidang sains dan teknologi. Persaingan di antara para siswa dirasakan semakin ketat, keluasan dan kedalaman materi juga menuntut siswa belajar keras tidak hanya dari buku pelajaran saja. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi KSN Bidang Ekonomi maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi Bisnis Digital Universitas AKPRIND Indonesia memberikan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan keberlanjutan program pendampingan kepada siswa SMAN 1 Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta melalui pendekatan yang terpadu, harmonis dan sinergis, kegiatan ini melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Metode penerapan teknologi dengan materi *refreshment* dan pelatihan menjawab soal-soal KSN Ekonomi dipraktikkan oleh tim dosen yang memiliki bidang keahlian sesuai dengan materi yang disampaikan. Evaluasi kegiatan menunjukkan respons positif dari siswa dan kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi ekonomi serta membantu mempersiapkan diri untuk menghadapi kompetisi tingkat nasional. Model

pelaksanaan PkM terbukti efektif dan perlu diteruskan, sementara perbaikan di masa depan dapat difokuskan pada peningkatan kerjasama antar pihak terkait dan optimalisasi waktu belajar.

Kata kunci: Kompetisi Sains Nasional (KSN), Pendampingan, Ekonomi

PENDAHULUAN

Kompetisi Sains Nasional atau disingkat dengan KSN adalah sebuah kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Kegiatan KSN yang menjadi agenda tahunan ini dijadikan peluang bagi seluruh siswa untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam bidang sains dan teknologi (Kementerian Pendidikan, 2023). Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dilombakan dalam KSN sebagai ajang berskala nasional yang diikuti oleh para siswa SMA-MA berbakat dan berprestasi di seluruh Indonesia. Persaingan di antara para siswa dirasakan semakin ketat, keluasan dan kedalaman materi juga menuntut siswa belajar keras tidak hanya dari buku pelajaran saja, namun sebagai ajang mencari siswa-siswa berprestasi di tingkat nasional, yang nantinya mereka diharapkan dapat menjadi generasi emas pada masa-masa yang akan datang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terus dilaksanakan dan ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi KSN Bidang Ekonomi maka Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi Bisnis Digital Universitas AKPRIND Indonesia memberikan pendampingan dan pelatihan kepada siswa dilakukana SMAN 1 Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan metode *sharing*, diskusi, dan tanya jawab. Melalui pendekatan yang terpadu, harmonis, dan sinergis, kegiatan ini melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Metode pendampingan dilakukan melalui 5(lima) prinsip dasar sesuai panduan Kegiatan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, dalam pertemuan tatap muka pertama, tim PkM melakukan sosialisasi kegiatan dan *timeline* kepada siswa. Kemudian, pelatihan dilakukan melalui *refreshment* materi dan pelatihan menjawab soal-soal KSN Ekonomi. Untuk memudahkan para siswa dalam menjawab soal dan mengakses materi pembelajaran, maka tim PkM melakukan penerapan teknologi dalam pendistribusian soal melalui *google form* dan penyimpanan materi pembelajaran melalui *google drive*.

Setelah itu, dilakukan pendampingan untuk memberikan manfaat bagi siswa agar mampu mengembangkan diri, memahami materi belajar, dan mampu memecahkan berbagai soal bidang Ekonomi dengan penuh ketelitian. Tim PkM Prodi Bisnis Digital Universitas AKPRIND Indonesia juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatur waktu yang baik agar dapat mengerjakan soal sesuai batas waktu yang telah ditentukan dilanjutkan dengan keberlanjutan program dengan mengukur tingkat keberhasilan dari program PKM yang telah diterapkan ke SMA N 1 Prambanan.

METODE

Metode yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini ada (lima) langkah yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan keberlanjutan program KSN Ekonomi kepada siswa SMAN 1 Prambanan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sosialisasi, pembinaan dan pendampingan yang baik cukup efektif dilakukan dalam memberikan dampak progress yang positif bagi siswa dalam partisipasinya sebagai peserta KSN (Asrafil & Ruggaya, 2020). Keberlanjutan program dipantau oleh tim PkM melalui melalui grup *whatsapp* dan email guna memudahkan siswa berdiskusi jika terdapat kendala. Metode *sharing*, diskusi dan tanya jawab digunakan dalam pelaksanaan PKM untuk membantu siswa dalam memahami ilmu ekonomi. Dalam KSN siswa membutuhkan keterampilan dalam penyelesaian masalah dalam menjawab soal, sehingga dalam mengerjakan siswa diharapkan memahami, mengidentifikasi tiap tipe soal dengan teliti dan tuntas (Jonassen, 2010).

Pelaksanaan PkM bertempat di Ruang BB.50 Kampus III Universitas AKPRIND Indonesia. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah para siswa SMAN 1 Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari kelas X, dan XI jurusan IPS yang berjumlah 5 siswa. Kegiatan ini, dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 17 Januari 2024. Kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan yang dibagi dalam 4 kali pertemuan tatap muka. Prosedur kerja kegiatan pendampingan yang akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengurusan perijinan oleh Tim Dosen
2. Pengumpulan materi KSN Bidang Ekonomi oleh Tim Dosen
3. Analisis permasalahan peserta didik dalam memahami materi dan soal oleh Tim Dosen
4. Penyusunan materi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan KSN Bidang Ekonomi oleh Tim Dosen

5. Penyerahan materi kepada para siswa oleh Tim Dosen
6. Pelaporan kegiatan dan keberlanjutan program oleh Tim Dosen

Pemetaan pembagian tugas Tim PkM telah disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuni dan sejalan dengan pengayaan materi olimpiade ekonomi, serta konten pengayaan materi ekonomi. Tim pengajar juga dituntut memiliki kompetensi dan kepribadian yang baik kepada siswa agar mendapatkan hasil optimal (Ginting, Muliaman, & Lukman, 2020).

Tabel 1. Pembagian tugas tim

Pertemuan	Nama tim	Pembagian tugas
1	Eska Almontaha dan Nadya Revania	Akuntansi sebagai Sistem Informasi
2	Nur Rahmawati dan Maria Emiliana	Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank
3	Eska Almontaha dan Anggun Septi	Persamaan Dasar Akuntansi dan Siklus Akuntansi
4	Nur Rahmawati dan Maria Emiliana	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini memiliki target capaian yang terealisasi. Realisasi pencapaian target dilakukan dengan menerapkan strategi kontekstual, yaitu mengaitkan teori dengan praktek melalui metode praktek terbimbing (Maulina, Rakhmawati, Meriza, & Pramudiyanti, 2021). Metode ini adalah sistem pengajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi siswa peserta olimpiade dalam memahami materi KSN bidang ekonomi.

Tabel 2. Target dan capaian kegiatan

Sebelum kegiatan PkM	Setelah Kegiatan
Belum memahami materi KSN bidang ekonomi	Siswa sudah memahami 80% materi KSN bidang ekonomi
Siswa belum mampu menjawab soal mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Siswa mampu menjawab soal-soal melebihi standar minimum KKM atau > 75%
Hanya mampu dalam soal LOTs (C1-C3)	Mampu menyelesaikan soal pada tingkatan HOTs (C4-C6)
Siswa belum memiliki <i>time management</i> dalam mengerjakan soal KSN	Siswa memiliki <i>time management</i> dalam mengerjakan soal KSN

Prosedur kerja kegiatan pendampingan direncanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan meliputi:

- a) Menyusun materi yang sesuai dengan kajian yang dilakukan pada tes KSN ekonomi, menyeleksi soal-soal yang telah diujikan pada KSN sebelumnya sebagai kisi soal tes, dan membagi materi ekonomi kepada anggota PKM sesuai bidang keilmuan.
- b) Menyusun jadwal kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan:

- a) Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan pertemuan tatap muka. Setiap pertemuan dilakukan pendalaman materi. Secara khusus, peserta olimpiade terseleksi tingkat kota/kabupaten, yaitu siswa SMAN 1 Prambanan yang berjumlah 5 siswa menjadi sasaran utama kegiatan.
- b) Pendalaman materi yang diberikan kepada mitra terdapat empat (4) materi utama pendalaman materi sesuai dengan standar capaian KSN Bidang Ekonomi.

Tabel 3. Siswa peserta pendampingan KSN

No.	Nama	NISN
1.	Zyain Bhilal S.	0075180865
2.	Ditya Putri Syrafina	008327255
3.	Dinda Tsary R.A.	0086787092
4.	Nuhela Aden Syuhadha	0083707356
5.	Tanaya Kayla Fazhira	0076798227



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

Pengayaan materi dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh Tim sesuai bidang keahlian, kemudian diikuti dengan sesi tanya jawab soal kisi materi yang telah ditentukan. Output dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah menciptakan siswa yang kompeten dalam

bidang ekonomi, yang dapat diukur melalui seleksi KSN tingkat kabupaten. Pendampingan Kompetensi Sains Nasional (KSN) ini bertujuan untuk mengasah keterampilan siswa dalam memahami materi dan menjawab soal-KSN yang disajikan dengan skala level kognitif dengan fokus pada soal-soal berbasis *high-order thinking skills* (HOTs) (Wesnawa, Christiawan, Lasmawan, Dewi, & Sulindawati, 2019). Pentingnya familiarisasi siswa dengan soal-soal berbasis HOTs merupakan strategi yang efisien dalam menjawab dan mengasah keterampilan siswa dalam mengenali variasi soal dalam persiapan mengikuti seleksi KSN.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PkM oleh Tim Pelaksana PkM Pendampingan KSN Bidang Ekonomi SMAN 1 Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PkM yang menyinergikan antara mitra/lokasi kegiatan dan Tim Dosen Pelaksana PkM, merupakan sebuah model pelaksanaan PkM sangat baik, sehingga perlu diteruskan.
2. Pelaksanaan PkM mendapatkan antusiasme sangat tinggi dari para siswa dalam menerima materi pendampingan Kompetisi Sains Nasional Ekonomi.
3. Pelaksanaan PkM sangat membantu siswa dalam memahami ilmu ekonomi. Siswa sangat senang dan termotivasi dalam belajar ekonomi dengan metode diskusi dikarenakan kesempatan sharing teman dalam belajar.

Rekomendasi dalam pelaksanaan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan kerjasama yang baik antar pihak terkait agar pelaksanaan kegiatan PkM oleh Tim bisa lebih optimal.
2. Waktu belajar masih sangat terbatas, diharapkan kedepannya dapat memberikan waktu yang lebih longgar dan dilakukan secara berkelanjutan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas AKPRIND Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan dan SMAN 1 Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai mitra yang telah bekerja sama menjalankan program pendampingan KSN Bidang Ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2023. <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/event/sains-dan-teknologi/sma/olimpiade-sains-nasional-2023-sma/>, diakses pada 11 Mei 2023
- Asrafil, & Ruggaya, S. (2020). Pelatihan Siswa Peserta Olimpiade Sains Nasional Kebumihan SMA Al-Azhar Madani Palu. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 51-56.
- Defantri.com, 2023. https://www.defantri.com/2022/03/pedoman-jadwal-osn-olimpiade-sains-nasional.html?utm_source=google/, diakses pada 30 Maret 2023.
- Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN, Kemdikbud, 2020, Modul Ekonomi Akuntansi untuk SMA, <https://repositori.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 20 Oktober 2023.
- Ginting, F. W., Muliaman, A., & Lukman, I. (2020). Analysis Of The Readiness Of Education Study Program Students To Become Pre-Service Teacher Based On Teacher Competency Standards. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 120-127.
- Jonassen, D. H. (2010). Learning to solve the problem: A handbook for designing. In *Learning to Solve Problems: A Handbook for Designing Problem Solving Learning Environments*.
- Kementrian Pendidikan, K. R. (2023). Pedoman Olimpiade Sains Nasional SMA-MA Tahun 2023.
- LPPM IST AKPRIND Yogyakarta, 2023, Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Maulina, D., Rakhmawati, I., Meriza, N., & Pramudiyanti. (2021). Program Pendampingan Kegiatan Kompetisi Sains Nasional Bidang Biologi Siswa SMAN5 Bandar Lampung. *JPM Wikrama Parahita*, 5(1), 73-79.
- Pahlephy, Rully, 2023, <https://www.detik.com/bali/berita/d-6586785/ksn-adalah-sejarah-manfaat-bidang-ilmu-dan-tahapan-seleksi/>, diakses pada 11 Mei 2023
- Wesnawa, I., Christiawan, P., Lasmawan, W., Dewi, N., & Sulindawati, L. (2019). Kolaborasi Pembinaan Siswa dalam Persiapan OSN Menuju Prestasi Unggul di SMP N 1 Singaraja. *Providing SENADIMAS*.